

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *LIFESTYLE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DENGAN *SELF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Mareta Dwi Suryani¹, Sudarno²

^{1,2} Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

E-mail: maretadwisuryani@student.uns.ac.id¹⁾

sudarno68@staff.uns.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta, (2) pengaruh *lifestyle* terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta, (3) pengaruh *self control* terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta, (4) pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* yang dimediasi *self control* pada generasi Z di Surakarta, (5) pengaruh *lifestyle* terhadap *financial management behavior* yang dimediasi *self control* pada generasi Z di Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bersumber dari data primer dengan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *quota sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner melalui *google form*. Teknik uji validitas dengan teknik *product moment* dan uji validitas dengan teknik *conbach's alpha*. Analisis data menggunakan deskriptif statistik, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis jalur, uji-t dan uji R². Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta, (2) *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta, (3) *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta, (4) *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta melalui *self control*, (5) *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta melalui *self control*.

Kata kunci: *Financial Literacy, Financial Management Behavior, Lifestyle, Self Control*

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of *financial literacy* on *financial management behavior* in generation Z in Surakarta, (2) the effect of *lifestyle* on *financial management behavior* in generation Z in Surakarta, (3) the effect of *self-control* on *financial management behavior* in generation Z in Surakarta, (4) the effect of *financial literacy* on *financial management behavior* mediated by *self-control* in generation Z in Surakarta, (5) the effect of *lifestyle* on *financial management behavior* mediated by *self-control* in generation Z in Surakarta. This study is a descriptive quantitative study sourced from primary data, with a sample of 100 respondents. The sampling technique uses *non-probability sampling* with *quota sampling*. Data collection uses a questionnaire via *Google Form*. The validity test technique uses the *product moment* technique and the validity test uses the *Conbach's alpha* technique. Data analysis uses descriptive statistics, normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, path analysis, *t*-test and R² test. The results of the study prove that (1) *financial literacy* has a positive and significant effect on *financial management behavior* in generation Z in Surakarta, (2) *lifestyle* has a positive and significant effect on *financial management behavior* in generation Z in Surakarta, (3) *self-control* has a positive and significant effect on *financial management behavior* in generation Z in Surakarta, (4) *financial literacy* has a positive and significant effect on *financial management behavior* in generation Z in Surakarta through *self-control*, (5) *lifestyle* has a positive and significant effect on *financial management behavior* in generation Z in Surakarta through *self-control*.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management Behavior, Lifestyle, Self Control*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

PENDAHULUAN

Dinamika ekonomi dunia bergerak dengan cepat dan dinamis di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, yang ditandai dengan inovasi teknologi, transformasi digital, dan ketidakstabilan pasar (Fonna, 2019). Perkembangan tersebut memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Akses terhadap internet dan kemudahan bertransaksi *online* menjadi salah satu dampak positif dari perkembangan ini. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melakukan survei pada tahun 2024, diketahui pengguna layanan internet sebesar 79,5% dari total penduduk Indonesia. Hal tersebut menandakan bahwa mayoritas masyarakat juga mengikuti perkembangan revolusi industri 4.0, masyarakat memanfaatkannya untuk mendapatkan keuntungan dengan cara berbisnis secara *online*. Bisnis *online* dapat memberikan kemudahan masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli produk tanpa terhalang batas wilayah, karena semua orang dapat bertransaksi melalui *smartphone* mereka.

Perdagangan elektronik atau sering disebut *E-Commerce* merupakan perdagangan yang transaksinya dilakukan secara daring melalui *platform* elektronik, adanya kemudahan tersebut membuat masyarakat dengan mudah membeli barang tanpa keluar rumah, sehingga akan menimbulkan dampak negatif yaitu perilaku konsumtif di kalangan masyarakat (Demir, 2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pengeluaran rumah tangga pada kuartal III tahun 2024 naik sebesar 4,91% dibandingkan periode sebelumnya, hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan dan keinginan masyarakat semakin meningkat, sehingga perlu adanya prioritas kebutuhan. Fenomena konsumsi masyarakat memerlukan pengelolaan keuangan yang baik untuk menuju masa depan yang sejahtera (Saputri & Iramani, 2019). Mayoritas individu hanya berpikir tentang menghasilkan uang, mereka tidak mempertimbangkan cara menggunakan, menyimpan, dan mengelolanya (Putra et al., 2020).

Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, tingkat literasi keuangan di Indonesia sebesar 65,43%, yang menunjukkan tolok ukur yang signifikan untuk pengetahuan ekonomi bangsa, hal ini menurut Chen dan Vlope (1998) diklasifikasikan dalam kategori *medium financial literacy* karena berada di antara 60% hingga 70%. Artinya sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki pemahaman yang cukup tentang keuangan tetapi belum sepenuhnya memahami konsep-konsep keuangan yang lebih kompleks. Hal tersebut dapat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan yang bijak sehingga banyak individu yang justru mengalami kerugian, yang pada akhirnya mendorong perilaku konsumtif dalam penggunaan uang. Mengingat semakin meningkatnya pola konsumtif di masyarakat, maka pengetahuan, sikap, dan penerapan keterampilan keuangan menjadi hal penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Kesejahteraan finansial tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan seseorang, melainkan dari pengelolaannya (Selviani, Sazili, 2025).

Financial management behavior merupakan hal penting yang dapat menentukan masa depan perencanaan keuangan seseorang (Damayanti et al., 2019). *Financial management behavior* penting untuk diperhatikan bagi semua orang termasuk generasi Z. Menurut BPS Generasi *Zoomers* atau biasa disebut generasi Z merupakan orang yang lahir antara tahun 1997-2012 atau setara dengan usia 12 – 27 tahun (pada tahun 2024) yang merupakan kelompok individu yang berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial, yang harus mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Generasi Z dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan mengelola keuangan pribadi secara mandiri, di sisi lain juga dihadapkan pada dinamika kehidupan yang penuh dengan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

tuntutan pergaulan dan gaya hidup yang beragam (Azzahra, 2024). Perilaku konsumtif yang lazim di masyarakat tidak hanya ditunjukkan oleh orang dewasa tetapi juga merambah pada anak-anak, hal ini terjadi karena orang dewasa tidak memberikan contoh yang baik, sehingga anak-anak meniru perilaku tersebut (Pulungan et al., 2018). *Financial management behavior* merupakan hal penting, tetapi kenyataannya perilaku konsumtif di kalangan masyarakat Indonesia saat ini menjadi kebiasaan dan membuat masyarakat menjadi ragu untuk menabung dan berinvestasi (Palupi & Hapsari, 2022).

Financial management behavior, seperti yang dijelaskan Jehamin (2023), mencakup kemahiran dalam menangani keuangan pribadi, yang melibatkan perencanaan yang cermat, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, perolehan, dan penghematan keuangan. Hal ini berfungsi sebagai cermin tanggung jawab keuangan seseorang. Kurangnya kehati-hatian dalam mengelola keuangan sering kali menyebabkan keengganan untuk menabung dan berinvestasi, yang berujung pada kecenderungan untuk berperilaku konsumtif. Hal tersebut sama halnya dengan generasi Z, dalam mengelola keuangannya mereka lebih mengejar kesenangan dan gaya hidup hedonis, serta cenderung menghabiskan uang tanpa berpikir panjang karena pengaruh lingkungan sekitar (Ni Luh et al., 2021). Kurangnya kesadaran keuangan membuat mereka kurang terampil dalam mengelola uang, generasi Z seringkali sulit menentukan prioritas dan lebih memilih memenuhi keinginan daripada kebutuhan (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Theory of Planned Behavior (TPB) menyatakan bahwa tindakan individu tidak semata-mata berada dalam ranah kendali pribadi, tetapi bergantung pada ketersediaan sumber daya, peluang, dan keterampilan khusus. *Financial management behavior* sesuai dengan TPB dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk *financial literacy* dan *lifestyle*, seperti yang disoroti oleh penelitian Ariyastini dan Candraningrat (2023).

Financial literacy merupakan penentu dari *financial management behavior*, mengacu pada pemahaman dan kemahiran individu dalam mengelola sumber daya keuangan, yang berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Jehamin, 2023). *Financial literacy* merupakan bentuk keterampilan seseorang agar terhindar dari kesalahan dalam mengambil keputusan terkait keuangan (Roy et al., 2018). Sebagian orang beranggapan bahwa *financial literacy* dapat mempersulit seseorang dalam menggunakan dananya, karena seseorang menganggap seolah-olah mereka dalam menggunakan dana tersebut dibatasi, padahal dengan adanya pengetahuan *financial literacy* seseorang tersebut dapat menikmati sumber dana yang mereka miliki secara tepat (Wijayanti, Rohaeni, & Mukarromah, 2023).

Individu dengan tingkat *financial literacy* yang baik akan mengelola keuangannya dengan lebih berhati-hati (Yushita, 2017). Setiap individu memiliki pola gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup yang konsumtif, materialistis, dan mudah terpengaruh tren sosial cenderung berdampak negatif pada pengelolaan keuangan (Sudarmi, et. al. 2024). Gaya hidup secara nyata menunjukkan bagaimana seseorang mengelola keuangannya, mulai dari apa yang mereka belanjakan hingga prioritas pengeluaran (Ekofani & Paramita, 2023). Kemampuan mengelola keuangan pribadi sangat penting untuk mengatur pengeluaran dan mencapai tujuan keuangan, serta menghadapi tantangan dan menciptakan stabilitas finansial. Individu yang mempunyai gaya hidup tinggi cenderung mengeluarkan lebih banyak dana dibandingkan dengan individu yang menyampingkan gaya hidup rendah. Individu yang mengatur keuangannya secara bijak tidak akan mengalami kesulitan keuangan di masa mendatang, karena sebagian dana yang mereka

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

miliki akan di investasikan untuk berjaga-jaga di masa mendatang (Nafisah & Indrawati, 2020). Interaksi antara kebiasaan pribadi dan perilaku keuangan sangat jelas terlihat, mereka yang menganut gaya hidup yang lebih hemat, menunjukkan kecenderungan yang jelas terhadap praktik keuangan yang bijaksana yang selaras dengan kebutuhan dasar mereka.

Financial literacy yang baik akan berpengaruh positif pada *financial management behavior* (Meliana & Isbanah, 2023). *Financial literacy* juga mengarah pada kesejahteraan finansial jika memiliki keahlian *self control* yang baik (Ariyastini & Candraningrat, 2023), artinya apabila generasi Z memiliki tingkat *financial literacy* yang baik serta memiliki *self control* yang kuat maka mereka akan lebih mampu mengelola keuangan, menentukan skala prioritas, dan mengesampingkan keinginan. Semakin baik *self control* maka seseorang cenderung akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan.

Kota Surakarta merupakan sebuah kota yang merupakan bagian dari wilayah eks-Karisidenan Surakarta. Berdasarkan data BPS tahun 2024, Kota Surakarta tercatat sebagai wilayah dengan tingkat konsumsi tertinggi dibandingkan dengan wilayah lain di eks-Karisidenan Surakarta. Pengeluaran konsumsi per kapita di Kota Surakarta mencapai Rp 1.675.322, angka tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Sukoharjo sebesar Rp 1.381.764, Kabupaten Klaten sebesar Rp 1.221.336, Kabupaten Karanganyar sebesar Rp 1.194.746, Kabupaten Sragen sebesar Rp 1.185.944, Kabupaten Wonogiri sebesar Rp 1.139.086, dan terakhir Kabupaten Boyolali sebesar Rp 1.090.413. Angka ini mencerminkan tingginya daya beli masyarakat Surakarta, termasuk di kalangan generasi Z. Generasi Z, yang ditandai dengan kemahiran teknologi dan ketergantungan mereka pada perangkat digital, memiliki dampak signifikan pada pola konsumsi mereka karena akses tanpa batas terhadap informasi dan banyaknya *platform* belanja *online* (Rusli, Kemala, & Nazmi, 2024). Generasi Z sebagai generasi penerus bangsa akan menghadapi tantangan finansial yang semakin kompleks di masa depan, seperti biaya hidup yang terus meningkat, persaingan dunia kerja yang ketat, dan kebutuhan investasi jangka panjang untuk mencapai kesejahteraan *finansial* di masa depan (Lucykitasari, et al, 2024). Adanya bekal *financial literacy* dan kemampuan untuk mengontrol diri diharapkan dapat meningkatkan *financial management behavior*. Peneliti melakukan pra-penelitian untuk melihat bagaimana tingkat *financial literacy* dan implementasinya dengan memberikan pertanyaan terkait dengan variabel *financial literacy*, *lifestyle*, dan *financial management behavior*.

Tabel 1. Hasil pra-penelitian generasi Z di Surakarta

Aktivitas	Melakukan	Tidak Melakukan	Jumlah
Melakukan perencanaan keuangan bulanan	10	20	30
Menyisihkan uang untuk menabung	10	20	30
Menyisihkan uang untuk investasi	3	27	30
Membelanjakan uang untuk memenuhi gaya hidup	18	12	30

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di antara generasi Z di Surakarta mengumpulkan tanggapan dari sampel sebanyak 30 orang, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Hasil dari pra-penelitian tersebut menunjukkan berbagai

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

tantangan yang dihadapi generasi Z dalam mengelola keuangannya. Terdapat 10 responden yang melakukan perencanaan keuangan bulanan dan 20 responden lainnya tidak melakukan perencanaan keuangan, kemudian terdapat 10 responden yang menyisihkan uangnya untuk ditabung dan 20 responden lainnya tidak melakukannya. Selanjutnya hanya terdapat 3 responden yang melakukan investasi dan 27 responden lainnya tidak melakukan, dan terakhir terdapat 18 responden yang membelanjakan uangnya untuk memenuhi gaya hidup dan 12 lainnya tidak melakukan. Berdasarkan pra-penelitian tersebut dapat dilihat bahwa generasi Z di Surakarta memiliki literasi keuangan yang baik karena sudah membuat perencanaan keuangan serta menabung dan berinvestasi, tetapi hal tersebut tidak diterapkan pada semua generasi Z. Hasil pra-penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa generasi Z memiliki gaya hidup yang lebih besar, sehingga berpotensi mengurangi kemampuan mereka untuk menabung dan berinvestasi.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dan penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan dari hasil penelitian. Hasil penelitian yang berbeda tersebut menunjukkan bahwa terdapat *research gap*. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Gunawan dan Chairani (2019) dengan judul “*Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior*”, dalam penelitian tersebut *financial literacy* (X1) tidak berpengaruh terhadap *finance student behavior* (Y), akan tetapi *lifestyle* (X2) berpengaruh terhadap *finance student behavior* (Y), dan terdapat pengaruh *financial literacy* (X1) dan *lifestyle* (X2) terhadap *finance student behavior* (Y). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini berfokus pada generasi Z yang sudah bekerja dan tinggal di Surakarta. Sementara itu, penelitian terdahulu meneliti mahasiswa sebagai subjek penelitian, dengan tujuan memahami bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam lingkup akademis. Perbedaan lain adalah penelitian ini menambahkan *self control* sebagai variabel intervening untuk mengeksplorasi peran pengendalian diri dalam menghubungkan literasi keuangan dan gaya hidup dengan perilaku manajemen keuangan, yang tidak dikaji dalam penelitian terdahulu. Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Self Control* sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Surakarta, yang meliputi Kecamatan Banjarsari, Jebres, Laweyan, Pasar Kliwon, dan Serengan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di Surakarta yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu sebanyak 80.800 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *quota sampling*, dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan skala likert melalui kuisioner yang diberikan langsung atau melalui digital kepada responden, kemudian diolah menggunakan IBM SPSS 27. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas melalui *pearson product moment* dan uji reliabilitas melalui *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis melalui uji asumsi klasik, analisis jalur, uji-t, dan uji R2.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jalur Model I

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Jalur Model I

Variabel	Koefisien Beta	t	Sig.
<i>Financial Literacy</i>	0,324	3,427	0,001
<i>Lifestyle</i>	0,329	3,482	0,001

Variabel Dependen: *Self Control*
(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi Model I

Variabel	R Square
<i>Financial Literacy, Lifestyle</i>	0,310

Variabel Dependen: *Self Control*
(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 2 dan 3 dapat disimpulkan hasil uji analisis jalur pada model I sebagai berikut: (1) Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi variabel *financial literacy* sebesar 0,001 dan variabel *lifestyle* sebesar 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai $<0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* dan *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *self control*. (2) Besaran nilai R Square pada regresi model I yaitu 0,310. Hal ini menunjukkan kontribusi pengaruh *financial literacy* dan *lifestyle* terhadap *self control* sebesar 31%, sementara sisanya 69% merupakan kontribusi variabel lain di luar penelitian. Selanjutnya untuk nilai e_1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{(1 - 0,310)} = 0,830$.

Analisis Jalur Model II

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Jalur Model II

Variabel	Koefisien Beta	t	Sig.
<i>Financial Literacy</i>	0,252	2,918	0,004
<i>Lifestyle</i>	0,302	3,491	0,001
<i>Self Control</i>	0,320	3,659	0,001

Variabel Dependen: *Financial Management Behavior*
(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi Model II

Variabel	R Square
<i>Financial Literacy, Lifestyle, Self Control</i>	0,493

Variabel Dependen: *Financial Management Behavior*
(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Berdasarkan tabel 4 dan 5 dapat disimpulkan analisis jalur pada model II sebagai berikut: (1) Nilai Sig. masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.12, variabel *financial literacy* sebesar 0,004, sementara *lifestyle* sebesar 0,001, dan *self control* sebesar 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai <0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada regresi model II yakni variabel *financial literacy*, *lifestyle*, dan *self control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. (2) Besaran nilai *R Square* dari regresi model II yaitu 0,493. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *financial literacy*, *lifestyle*, dan *self control* secara gabungan terhadap *financial management behavior* sebesar 49,3%, sementara sisanya 50,7% merupakan kontribusi variabel lain di luar penelitian. Selanjutnya untuk nilai e^2 dapat dicari dengan rumus $e^2 = \sqrt{1 - 0,493} = 0,712$.

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji-t

Hipotesis	Sig.	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
H1 (X1 – Y)	0,004	< 0,05	2,918	> 1,660	Berpengaruh signifikan
H2 (X2 – Y)	0,001	< 0,05	3,491	> 1,660	Berpengaruh signifikan
H3 (Z – Y)	0,001	< 0,05	3,659	> 1,660	Berpengaruh signifikan

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Tabel 6 merupakan hasil uji-t dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Financial literacy* mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,918 > 1,660$) dengan nilai Sig. $0,004 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. (2) *Lifestyle* mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,491 > 1,660$) dengan nilai Sig. $0,001 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti *lifestyle* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. (3) *Self control* mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,659 > 1,660$) dengan nilai Sig. $0,001 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti *self control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 27 pada tahap *path analysis* model I dapat dilihat pada tabel 3 Nilai *R Square* yaitu 0,310, dapat diartikan kontribusi pada *financial literacy* dan *lifestyle* secara gabungan terhadap *self control* sebesar 31%. Selanjutnya untuk 69% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 27 pada tahap *path analysis* model II dapat dilihat pada tabel 5 Nilai *R Square* sebesar 0,493, diartikan kontribusi yang diberikan *financial literacy*, *lifestyle*, dan *self control* secara gabungan terhadap *financial management behavior* sebesar 49,3%. Selanjutnya untuk 50,7% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain di luar penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dan Iramani (2023) dan Azzahra (2024) bahwa variabel yang turut mempengaruhi *financial management behavior* yaitu *financial attitude* dan *income*.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Analisis jalur yang dilakukan pada model II menunjukkan bahwa *financial literacy* memperoleh t_{hitung} sebesar 2,918, melampaui ambang batas t_{tabel} yaitu 1,660. Hal ini menunjukkan *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Nilai signifikansi dari *financial literacy* yaitu $0,004 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan TPB yang menjelaskan bahwa perilaku individu timbul adanya niat untuk berperilaku (Ajzen, 2011). Generasi Z yang memiliki tingkat *financial literacy* tinggi akan merasa nyaman dalam mengelola uangnya, karena memiliki informasi dan kemampuan yang diperlukan untuk membuat pilihan keuangan yang bijak. *Financial literacy* termasuk dalam aspek *attitude toward the behavior* TPB yang menggambarkan bagaimana Gen Z memandang pentingnya *financial literacy* dalam mengelola keuangan mereka. Semakin tinggi pemahaman finansial dan generasi Z dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan, semakin bijak perilaku keuangan mereka.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian Ariyastini dan Candraningrat (2023); Msarofah dan Fauzan (2023); Meliana dan Isbanah (2023); Syabila (2024); Oktavia (2022) yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *financial literacy* dan *financial management behavior*. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan generasi Z, semakin baik pula praktik pengelolaan keuangan mereka.

Pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior*

Analisis jalur yang dilakukan pada model II yang menguji pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dapat diketahui *lifestyle* memperoleh t_{hitung} sebesar 3,491, melebihi ambang batas nilai t_{tabel} yaitu 1,660. Hal ini menunjukkan *lifestyle* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Kemudian nilai signifikansi dari *lifestyle* berada dibawah $<0,05$ yaitu 0,001, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga H2 diterima dan H0 ditolak.

Salah satu bagian dari TPB yaitu norma subjektif, yaitu sejauh mana seseorang merasa bahwa orang-orang penting di sekitarnya mendukung atau menekan mereka untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang yang mendukung gaya hidup yang tepat dapat membantu dalam menentukan perilaku manajemen keuangan. Gaya hidup yang lebih mengutamakan pengeluaran uang untuk keinginan daripada kebutuhan dapat berdampak buruk terhadap pengelolaan keuangan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Resnaputra dan Nurfauziah (2024) yang menyoroti bahwa gaya hidup secara signifikan memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Gaya hidup yang lebih menguntungkan dalam penggunaan uang secara langsung berkorelasi dengan peningkatan manajemen keuangan pribadi.

Pengaruh *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Analisis jalur model II yang menguji dampak variabel independen dengan variabel dependen, menghasilkan nilai t_{hitung} pada variabel *lifestyle* sebesar 3,659, melampaui ambang batas t_{tabel} yaitu 1,660. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan *self control* terhadap *financial management behavior*. Kemudian nilai signifikansi dari *self control* berada dibawah 0,05 yaitu 0,001, sehingga dapat disimpulkan *self control*

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga H3 diterima dan H0 ditolak.

Perceived behavioral control (kontrol perilaku) merupakan bagian dari TPB yang mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengendalikan atau melaksanakan suatu perilaku tertentu. Jika generasi Z percaya bahwa mereka memiliki kontrol perilaku yang baik atas keuangannya, maka kemungkinan menerapkan perilaku keuangan yang sehat akan lebih tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2023); Gama, Buderini, dan Astiti (2023) yang membuktikan bahwa *self control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial manajemen behavior*. Semakin baik kontrol diri seseorang, maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik pula.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Self Control*

Berdasarkan uji sobel yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P Value* sebesar 0,0220 ($0,0220 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H4 yang menyatakan bahwa “*Self control* mampu memediasi *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta” diterima. *Financial literacy* secara parsial mampu memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *self control* terhadap *financial management behavior*. Hasil yang telah diuraikan menyimpulkan bahwa semakin baik pemahaman tentang keuangan maka memungkinkan generasi Z untuk lebih sadar dalam mengambil keputusan finansial.

Kemudian jika dilihat dari hasil *path analysis* model II yang menguji *financial literacy* terhadap *financial management behavior* diperoleh nilai sebesar 0,252 (25,2%). Nilai pengaruh tidak langsung diperoleh dari perhitungan yakni $0,324 \times 0,320 = 0,103$ (10,3%). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung ($0,103 < 0,252$). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior*, variabel *self control* dapat disebut dengan *partial mediation*.

Penelitian ini sejalan dengan TPB bahwa *financial literacy* berperan dalam membentuk sikap individu terhadap manajemen keuangan, dimana pemahaman yang baik tentang keuangan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang bijak. Sementara itu, *self control* memungkinkan individu untuk mengendalikan dorongan konsumtif serta mengambil keputusan keuangan yang rasional, dengan memanfaatkan kontrol diri, mereka yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat dengan mahir menerapkan pengetahuannya untuk mengelola keuangan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan secara keseluruhan. Sesuai dengan prinsip TPB yang menekankan bahwa kontrol perilaku yang kuat akan meningkatkan kemungkinan seseorang untuk bertindak sesuai dengan niat dan pengetahuannya.

Pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Self Control*

Berdasarkan uji sobel yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P Value* sebesar 0,0113 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H5 yang menyatakan bahwa “*Self control* mampu memediasi *lifestyle* terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta” diterima. *Lifestyle* secara parsial mampu memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *self control* terhadap

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

financial management behavior. Hasil yang telah diuraikan menyimpulkan bahwa semakin mampu mengendalikan diri maka dapat mengelola keuangan yang lebih baik, meskipun hidup dalam lingkungan yang mendorong konsumsi tinggi.

Kemudian jika dilihat dari hasil *path analysis* model II yang menguji *lifestyle* terhadap *financial management behavior* adalah 0,302 (30,2%). Nilai pengaruh tidak langsung diperoleh dari perhitungan yakni $0,329 \times 0,302 = 0,105$ (10,5%). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung ($0,105 < 0,302$). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *lifestyle* terhadap *financial management behavior*, variabel *self control* dapat disebut dengan *partial mediation*.

Penelitian ini sejalan dengan TPB bahwa *lifestyle* mencerminkan sikap individu dalam menjalani pola konsumsi dan pengelolaan keuangan, yang dapat dipengaruhi oleh norma sosial di lingkungan mereka. *Self control* dalam penelitian ini memiliki peran yaitu membantu individu untuk mengendalikan pengeluaran dan membuat keputusan finansial yang lebih rasional, meskipun berada dalam lingkungan yang mendorong konsumsi tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis jalur dan pengujian hipotesis, peneliti dapat menyimpulkan hal tersebut: (1) *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta. Generasi Z dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mempunyai pemahaman dan keterampilan yang bijak dalam mengelola keuangan. (2) *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta. Semakin baik gaya hidup generasi Z, maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya. (3) *Self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada generasi Z di Surakarta. Kontrol diri generasi Z dapat berdampak pada perilaku dalam mengelola keuangannya. Tingkat kontrol diri yang baik, akan mampu mengendalikan keputusan keuangan dengan baik sehingga akan mencapai kesetabilan keuangan dan mampu mengelola keuangan secara efektif. (4) *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* generasi Z di Surakarta melalui *self control*. Pengetahuan tentang *financial literacy* yang didukung dengan *self control* mampu mempengaruhi *financial manajemen behavior*. (5) *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* generasi Z di Surakarta melalui *self control*. Kebiasaan gaya hidup yang didukung dengan *self control* mampu mempengaruhi *financial management behavior*.

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai rekomendasi penting bagi berbagai pihak. Bagi Generasi Z, disarankan untuk mulai menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dapat dimulai dengan meningkatkan literasi keuangan melalui seminar, *workshop*, atau sumber edukatif lainnya, kemudian dilanjutkan dengan penerapan disiplin dalam menjalankan rencana keuangan yang telah disusun, serta melakukan evaluasi rutin terhadap pengeluaran untuk memastikan kesesuaiannya dengan anggaran. Bagi Pemerintah Kota Surakarta, diharapkan adanya upaya aktif dalam menyelenggarakan program literasi keuangan bagi generasi muda melalui kolaborasi strategis dengan lembaga keuangan, institusi pendidikan, dan komunitas lokal, agar tercipta generasi yang tidak hanya produktif tetapi

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

juga cerdas secara finansial. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel mediasi alternatif mengingat pengaruh *self-control* dalam penelitian ini bersifat mediasi parsial. Selain itu, penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup demografi yang lebih luas guna menghasilkan temuan yang lebih representatif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>.
- Ariyastini, N. W., & Candraningrat, I. R. (2023). The effect of financial literacy, lifestyle, and self control on women's financial management behavior in Denpasar city. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 10(07), 144–155. <https://doi.org/10.36347/sjebm.2023.v10i07.001>.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198-206.
- Azzahra, A. (2024). Pengaruh financial literacy, locus of control, dan income terhadap financial management behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan financial self efficacy sebagai variabel moderasi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7).
- Damayanti, L. E., Susilaningsih, & Indriayu, M. (2019). Pentingnya penanaman nilai-nilai karakter melalui perilaku pengelolaan keuangan pada siswa SMA dan SMK di Surakarta. *Surya Edunomics*, 3(1), 35–48.
- Demir, M. (2024). The effect of promotional activities applied in E-Commerce on consumer behavior. *Tojet*, 23(2), 135–147. <http://www.tojet.net/articles/v23i2/23211.pdf>
- Ekofani, A. R. R. & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>.
- Gama, A. W. S., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90-101.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of financial literacy and lifestyle of finance student behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Jehamin, F. J. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dengan lotus of control sebagai variabel moderasi. 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Luckytasari, A., et al. (2024). Motivasi menentukan dan meraih cita-cita bagi remaja untuk masa depan bangsa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(4), 21-30. <https://doi.org/10.62017/jppi.v1i4.1354>.
- Meliana, J. R., & Isbanah, Y. (2023). The influence of financial literacy, financial attitude,

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- social environment, and lifestyle on financial management behavior of Generation Z in Sidoarjo. *International Management Conference and Progressive Paper*, 310–321.
- Msarofah, M. A., F. (2023). The influence of financial literacy and lifestyle on the financial behavior of students of the faculty of economics and business, Surakarta Muhammadiyah University. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8422–8433. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Nafisah, A, N., & Indrawati, N. K. (2020). Program studi manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 1(1), 1-15.
- Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Palupi, D. E., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan dan locus of control pada perilaku manajemen keuangan personal (studi pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2018 – 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Prima Ekonomika*, 3(1), 40-52. <https://dx.doi.org/10.37330/prima.v13i1.129>.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Putra, P. D., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). The hedonism lifestyle, financial literacy and financial management among business education students to financial management. *Journal of Community Research and Service*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.24114/jcrs.v4i1.18287>
- Resnaputra, D. J., & Nurfauziah. (2024). The effect of financial literacy and lifestyle on financial management of students from management UII. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, 04(01), 153–166. <https://mail.ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/606>
- Rey-Ares, L., Fernández-López, S., Castro-González, S., & Rodeiro-Pazos, D. (2021). Does self-control constitute a driver of millennials' financial behaviors and attitudes? *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 93. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2021.101702>.
- Roy, B., Jain, R., & Assistant Professor, S. (2018). A study on level of financial literacy among Indian women. *Journal of Business and Management*, 20(5), 19–24. <https://doi.org/10.9790/487X-2005051924>
- Rusli, T. S., Kemala, R., & Nazmi, R. (2024). *Pendidikan Karakter Gen Z: Tips dan Trik Mendidik Karakter Gen Z bagi Pendidik*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputri, F. A., & Iramani, Rr. (2019). Gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.25540>.
- Sari, I. Y., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2023). Pengaruh sikap keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan dalam pengguna layanan shopee paylater. *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1(10), 1–14. <https://doi.org/10.8734/musyitari.v1i10.676>
- Selviani, Sazili, P. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

13(2), 530–537.

Sudarmi, S., et al. (2024). Pengelolaan keuangan generasi Z: analisis gaya hidup dan literasi keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 994-1004.

Syabila, C. E. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di komunitas generasi baru Indonesia (GenBI) Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).